

**PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA
OLEH INDUSTRI SINAR ABADI BATIK DESA NGENTAKREJO,
KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Starta I

Disusun Oleh:

Wafa Insanul Musfiroh
NIM 15230041

Pembimbing:

Dra. Siti Syamsiyatun, MA.,Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B-407/Un.02/DD/PP.05.03.19

Tugas Akhir dengan Judul: **PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA
OLEH INDUSTRI SINAR ABADI BATIK
DESA NGENTAKREJO, KULON PROGO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wafa Insanul Musfiroh
Nomor Induk Mahasiswa : 15230041
Telah diujikan pada : 14 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

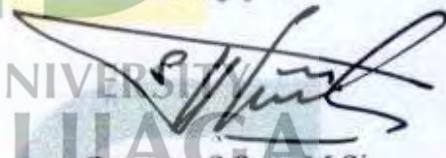
TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang


Dra. Siti Syamsiyatun, MA., Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002

Penguji I

Penguji II


Muhammad Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP. 19700409 199803 1 002


Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 14 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurkhanah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Wafa Insanul Musfiroh
NIM	: 15230041
Prodi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul	: Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo, Kulon Progo

Sudah diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

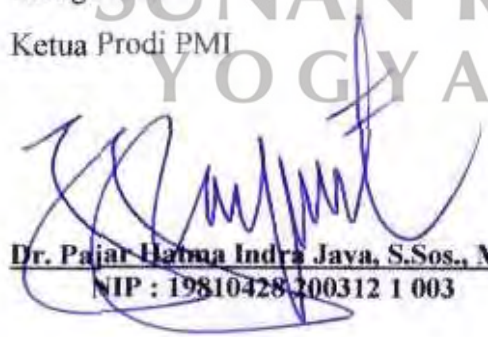
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

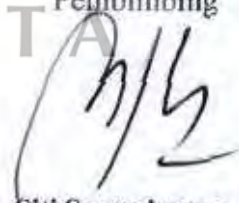
Yogyakarta, 2 Februari 2019

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing


Dr. Pajar Hama Indra Java, S.Sos., M.Si
NIP : 19810428 200312 1 003


Dra. Siti Syamsivaton, MA, Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wafa Insanul Musfiroh
NIM : 15230041
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul *Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo, Kulon Progo* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Wafa Insanul M
15230041

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Alm. Bapak Suhardi, beliau selalu berkorban dan berjuang untuk memenuhi segala keinginan dan cita-cita saya, tidak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat dan mengajarkan untuk tidak pantang menyerah.

Ibu Dasmilah, sosok perempuan sabar, lemah lembut, dan luar biasa yang selalu memberikan kasih sayangnya dan didikannya yang sungguh penuh makna. Berusaha menjadi ibu yang selalu ada, selalu menemani dan teman cuit dalam senang maupun sedih. Serta tidak pernah lelah untuk selalu mengingatkan untuk selalu beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Mbak Yuni Arti Rohmah, kakak yang selalu mengajari akan arti persaudaraan, kebersamaan dan kehangatan keluarga. Kakak yang selalu memberikan keceriaan dan kegembiraan dari kecil hingga dewasa.

Mas Taufiq Amirudin, kakak ipar yang selalu memberikan semangat, untuk selalu bangkit, mengajarkan sebuah kesederhanaan. Dan selalu memberikan bantuan dalam setiap waktu.

MOTTO

**“Kerja keras, usaha, do’a dan pengorbanan
akan membuahkan hasil yang tidak sia-sia”**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan dalam setiap langkah yang berliku dalam proses penelitian hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya penulis harapkan dihari perhitungan kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dan peran berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Dra. Hj Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam proses menyusun skripsi. Sebagai sosok yang memberikan Inspirasi dan motivasi agar penulis terus berkarya. Dan selalu memberikan masukan yang membangun untuk penulisan ini agar semakin baik lagi, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Suyanto. S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung dan membantu dalam setiap langkah penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Pak Afif, Pak Abu, Pak Aziz, Pak Pajar, Pak Yanto, Pak Rozaki, Pak Fajrul, Pak Izudin, Pak Ichwan, Pak Profesor Nasrudin, Pak Khadiq, Bu Aminah, Bu Sri, Bu Syam, Bu Heny, selaku bapak dan ibu dosen oengampu mata kuliah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
7. Ibuku tersayang, Dasmilah yang selalu mendoakan dalam segala hal serta tidak pernah berhenti untuk memberi motivasi dan dukungan bagi penulis hingga mampu menyelesaikan kuliah dengan baik sesuai yang diharapkan.
8. Kakak dan sepupuku terkasih, Mbak Yuni, Winda, Lia, Alifa, Mbak Almi, Mas Mukhlis, Mbak Erma, Mbak Rini, Mas Aji, Mas Huda, Dek Tika, Dek Pasya, Kazis, Asa, Imut, dan Kian yang selalu memberikan dukungan dalam setiap langkah penulis serta ponakan tante yang paling imut yaitu Fattan.
9. Sahabat tercinta, teman curhat, teman belajar bersama dan teman satu perjuangan dari awal semester hingga saat ini yang selalu hadir dalam situasi sedang maupun sedih dan selalu mendukung penulis : Nopi, Eko, Alfi dan Amel. Terima kasih kalian sudah menjadi teman belajar dan teman berjuang yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis.

10. Sahabat terbaik dan terhebat Nopi Puspita Sari, terima kasih selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Selalu mengingatkan untuk tidak henti berusaha, menjadi teman belajar, teman curhat yang selalu menemani hari-hari penulis.
11. Teman Kos yang telah menjadi keluarga kedua penulis, Mbak Fitri, Mbak Sofi, Mbak Jannah, Mbak Ulfa, Mbak Resti, Mbak Dyah, Mbak Yulinda, Mbak Mafi, Mbak Diana, Mbak Salimah, Mbak Bella, Aniss, Evy, Yulia, dan Tyas. Terima kasih menjadi teman kos yang selalu memberikan keceriaan dan pengalaman berharga selama menjadi teman satu atap.
12. Teman dekat waktu SMP dan SMA, Zulaifah, Rani, Tri dan Kristina yang selalu memberikan arti persahabatan yang sesungguhnya. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu memberikan keceriaan.
13. Kelompok PPM Rumah Singgah Bumi Damai dan KUBE Dinas Sosial Kota Yogyakarta: Nopi, Dinda, Tiwi, Syaiful dan Tholib, yang menjadi teman bersmaa dan terima kasih telah menjadi kelompok PPM 1 dan PPM 2.
14. Teman satu bimbingan: Nopi dan Susi. Teman bimbingan yang selalu mendorong, memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Karang Taruna Eka Sapta yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman berharga, terima kasih telah menjadi salah

satu keluarga di rumah yang mengajarkan arti persaudaraan, persahabatan dan belajar bermasyarakat bersama.

16. Teman-teman satu angkatan dan satu Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan yang terjalin hingga saat ini, dan banyak berbagai ilmu dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
17. Teman-teman KKN 286 yang pernah bersama menjadi teman selama 2 bulan. Terima kasih atas pengalaman berharga selama menjalankan masa-masa KKN.
18. Dan terima kasih kepada semua orang-orang yang telah menyayangi penulis serta semua pihak yang bersangkutan.

Harapan penulis bahwa karya skripsi yang penulis teliti ini mampu memberikan motivasi, dampak positif dan memberikan wawasan kepada semua kalangan. Dan penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, semoga dapat bermanfaat. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Serta skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 1 Februari 2019

Penulis,

Wafa Insanul Musfiroh
NIM. 15230041

ABSTRAK

Wafa Insanul Musfiroh. Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Batik merupakan warisan budaya yang sudah diakui oleh UNESCO. Sehingga menjadi salah satu icon di kota-kota besar seperti halnya Cirebon, Pekalongan dan Yogyakarta. Batik yang kini tersebar luas di berbagai wilayah, hal ini menimbulkan banyak pembatik bekerja sebagai buruh batik. Karena lapangan pekerjaan belum terpenuhi bagi para pembatik, sehingga dalam hal ini banyak dari pembatik bekerja di kota tidak di desa asal mereka. Hal tersebut diakibatkan pada kesejahteraan hidup yang belum terpenuhi. Dengan adanya permasalahan tersebut maka pemerintah Kabupaten Kulon Progo mencetuskan kebijakan “Bela Beli Kulon Progo” sebagai salah satu promosi untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui batik. Seperti pada Industri Sinar Abadi Batik memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui keahlian dan keterampilan pembatik terhadap potensi sumber daya manusia di wilayah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan aset di Industri Sinar Abadi Batik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan penentuan informan dengan kriteria. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dan analisis data melalui mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik yaitu; a) kriteria dan klasifikasi berdasarkan kompetensi, *skill*, sikap sopan, dan kekeluargaan, b) pelatihan (*training*) yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, c) pembagian kerja dan *job description* pada karyawan atau pembatik sesuai dengan bidang masing-masing, faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kemudian hasil pada dampak meliputi dampak positif dan negatif (sosial dan ekonomi) pada pemilik industri, pada karyawan atau pembatik dan pada masyarakat lokal serta konsumen.

Kata Kunci: Peningkatan sumber daya manusia, tahapan, dampak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PPENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	29
I. Sistematika Pembahasan	41
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA NGENTAKREJO DAN PROFIL INDUSTRI SINAR ABADI BATIK KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO	
A. Gambaran Umum Desa Ngentakrejo	43
1. Letak Geografis dan Peta Administrasi	44
2. Jumlah Penduduk Desa Ngentakrejo	48
3. Kondisi Pendidikan	50
4. Agama atau Kepercayaan.....	53
5. Mata Penceharian	54
B. Profil Industri Sinar Abadi Batik	56
1. Sejarah Berdirinya Industri Sinar Abadi Batik	56
2. Potensi Sumber Daya Manusia	59
3. Pembagian Kerja Karyawan.....	68

BAB III: TAHAPAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN DAMPAK PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERKEMBANGAN ASET DI INDUSTRI SINAR ABADI BATIK

A. Tahapan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Industri Sinar Abadi Batik

1. Kriteria dan Klasifikasi Karyawan atau Pembatik	72
2. Pelatihan (<i>training</i>) bagi Karyawan atau Pembatik	77
3. Pembagian Kerja dan <i>Job Description</i> pada Karyawan.....	83
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	88

B. Dampak Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Perkembangan Aset di Industri Sinar Abadi Batik

1. Pemilik Industri Batik	97
2. Karyawan atau Pembatik	100
3. Masyarakat lokal dan konsumen.....	109

C. Pembahasan Hasil Peneliti

1. Tahapan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di Industri Sinar Abadi Batik.	123
2. Dampak Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Perkembangan Aset di Industri Sinar Abadi Batik.	133

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	144
B. Saran.....	150

DAFTAR PUSTAKA

152

LAMPIRAN-LAMPIRAN

157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Ngentakrejo	50
Tabel 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	52
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pendidikan	53
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama atau Kepercayaan	54
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	55
Tabel 7	Daftar Karyawan Industri Sinar Abadi Batik.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Teori.	28
Gambar 2	Peta Kecamatan Lendah	45
Gambar 3	Peta Desa Ngentakrejo	46
Gambar 4	Papan Keterangan Desa Ngentakrejo	47
Gambar 5	Balai Desa Ngentakrejo.....	47
Gambar 6	Bagan Struktur Pemerintahan Desa Ngentakrejo	48
Gambar 7	Halaman Depan Industri Sinar Abadi Batik.....	57
Gambar 8	Galery atau Showroom Industri Sinar Abadi Batik	58
Gambar 9	Tahap Pertama : Proses Pembuatan Pola Pada Kain Batik	62
Gambar 10	Tahap Kedua : Proses Melukis Motif Batik Menggunakan Cap.....	63
Gambar 11	Tahap Ketiga : Proses Melukis Motif Batik Menggunakan Canting .	65
Gambar 12	Tahap Keempat : Proses Pewarnaan Kain Batik.....	66
Gambar 13	Tahap Kelima : Proses Pelorotan atau Ngebyok.....	67
Gambar 14	Tahap Keenam : Proses Penjemuran Kain Batik	68
Gambar 15	Denah Tempat Produksi Industri Sinar Abadi Batik.....	71
Gambar 16	Pelatihan dari PT Permodalan.....	80
Gambar 17	Sertifikat Pelatihan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal	81
Gambar 18	Sumur Tampungan Cairan Limbah Batik	105
Gambar 19	Saluran Pembuangan Cairan Limbah Batik	106
Gambar 20	Bagan Hasil Penelitian.	123
Gambar 21	Pelatihan UMKM dari Bank Indonesia	128
Gambar 22	Pelatihan Digital Marketing oleg Bank BPD DIY	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai permulaan untuk memahami judul skripsi ini, serta untuk menghindari kesalahpahaman, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah ***Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo, Kulon Progo***. Adapun penjelasan mengenai beberapa pengertian yang terdapat dalam judul skripsi ini, sebagai berikut:

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan lain sebagainya).¹ Sedangkan pengertian Sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi. Terdiri atas tanah, tenaga kerja dan modal yang dipakai dalam kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang jasa, serta mendistribusikannya.²

Dengan demikian yang dimaksud dengan peningkatan sumber daya manusia perbuatan dalam meningkatkan suatu usaha

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1529.

² Ebta Setiawan, "Kamus Bahasa Indonesia Online", <https://kbbi.web.id/sumber>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

maupun kegiatan yang dikembangkan dalam proses produksi melalui tenaga kerja, modal untuk menghasilkan barang dan jasa.

2. Industri

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan.³ Sedangkan pengertian pada Industri Kecil merupakan aktivitas yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjaannya yaitu anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat.

3. Sinar Abadi Batik

Sinar Abadi Batik adalah *home industry* yang terletak di Dusun Kasihan I, Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Industri ini merupakan salah satu dari beberapa industri batik yang membuat produk batik inovasi modern tanpa meninggalkan kesan klasik atau tradisional dalam setiap motifnya. Motif-motif batik yang dibuat antara lain motif klasik, motif kontemporer, dan kombinasi antara motif klasik dan motif kontemporer. Selain itu, warnanya tidak hanya coklat namun lebih beragam dan menarik sehingga pantas dikenakan untuk segala kalangan usia.⁴

³ *Ibid*, hlm.553.

⁴ Amazing Batik, "Sinar Abadi Batik", Sleman, JOGJA TV : <http://jogjativ.tv/sinar-abadi-batik/>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

Sinar Abadi Batik juga memproduksi batik kelengan atau batik cap, dan juga batik kombinasi tulis. Motif-motif yang dibuat antara lain, batik tulis Gingsing, Galaran cap, Galaran celup, Batik Kawung dan juga Batik Abstrak atau Kontemporer. Dari beberapa motif batik yang sudah disebutkan, yang banyak dicari oleh konsumen yaitu Motif Gingsing, dan Motif Kawung.

4. Desa Ngentakrejo

Desa Ngentakrejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Desa Ngentakrejo memiliki delapan dusun, antara lain Dusun Nglatihan I, Dusun Nglatihan II, Dusun Mirisewu, Dusun Kasihan I, Dusun Kasihan II, Dusun Bendo, Dusun Temben dan Dusun Pereng. Sebagian besar desa ini berupa tanah datar/lereng, namun Dusun Pereng terletak di daerah perbukitan yang letaknya lebih tinggi dibandingkan dusun-dusun yang lain. Desa

Ngentakrejo bagian barat berupa persawahan yang sangat luas, yang memisahkan desa ini dengan Desa Kalimenur. Sebelah utara

Desa Ngentakrejo adalah Dusun Pereng berupa perbukitan dan perbatasan dengan kecamatan lain. Desa ini dikelilingi oleh perbukitan dibagian utara, barat, dan selatan sedangkan dibagian

timur terbentang Sungai Progo yang memisahkan antara Desa Pereng dengan Kabupaten Bantul.⁵

Berdasarkan penegasan judul di atas dapat disimpulkan bahwa judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas mengenai peningkatan sumber daya manusia oleh industri sinar abadi batik Desa Ngentakrejo, Kulon Progo.

A. Latar Belakang Masalah

Batik merupakan salah satu produk budaya lokal yang telah ditetapkan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) sebagai salah satu bagian dari kekayaan budaya dunia. Hal ini merupakan manifestasi dari akomodasi budaya-budaya lokal menjadi bagian dari budaya global. Dampaknya kemudian tidak hanya pada penguatan identitas sebuah bangsa maupun daerah sebagai produsen batik, namun dari sisi yang lain berpotensi untuk dikonversi dalam *economic capital*, meningkatkan devisa negara, meningkatkan pendapatan daerah serta berpotensi menyerap tenaga kerja profesional.⁶

Kata batik sendiri dalam bahasa Jawa memiliki arti menulis. Batik adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan kain bermotif yang dibuat melalui media material lilin atau dalam bahasa jawa disebut *malam*. Selain itu di Asia batik juga dianggap begitu terkenal di Benua Afrika.

⁵ Fatkah, "Desa Ngantakrejo", <http://fatkahzu.blogspot.com/2014/02/desa-ngentakrejo.html>, diakses tanggal 23 Oktober 2018

⁶ Oki Rahadiano Sutropo, "Structural And Cultural Factors Of Social GAP : Case Of Batik Industry In Pamekasan Madura", *Jurnal Komunitas*, (September : 2013), hlm 02

Meskipun demikian batik yang paling terkenal di dunia adalah batik yang berasal dari Indonesia terutama Jawa. Karena proses pembuatan yang sangat rumit serta desain yang unik dan spesifik.⁷

Batik juga tumbuh dan berkembang di Indonesia melalui tahap seleksi tinggi di kota-kota Jawa seperti Solo, Jogja, Pekalongan dan Cirebon.⁸ Wilayah Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pelajar bahkan saat ini Yogyakarta termasuk dari produksi batik yang diminati bukan hanya dari kalangan warga lokal saja, tetapi juga dari kalangan mancanegara. Dari motifnya saja, batik Yogyakarta terdiri dari motif klasik dan modern. Motif klasik seperti parang, geometri, banji, tumbuhan menjalar, motif tumbuhan air, bunga, satwa dan lain-lain. Warna batik Yogyakarta umumnya juga memiliki warna dasar putih dengan perpaduan warna hitam dan coklat.⁹

Di kawasan Yogyakarta yaitu di daerah Kulon Progo ada beberapa desa ini cukup terkenal di kalangan masyarakat. Desa tersebut merupakan sentra industri batik yang mayoritas penduduknya menjadi pembatik dan berwirausaha sebagai pengusaha batik. Desa ini memiliki sejarah yang panjang sebelum menjadi desa sentra industri batik.¹⁰ Awal mulanya di tahun 90-an eksistensi batik sempat redup akibat batik kurang diminati

⁷ Nurainun, Heriyana dan Rusyimah, “Analisis Industri Batik Di Indonesia”, *Jurnal Fokus Ekonomi*, (Desember : 2008), hlm 02

⁸ Baroto Tavip Indrojarwo, “Development Of Indonesia New Batik Design By Exploration And Exploitation Of Recent Context”, BT Indrojarwo (2008), hlm. 02

⁹ *Ibid*, hlm 04

¹⁰ Teteg Surya Adi, *Pengaruh Biaya Iklan Terhadap Volume Penjualan Pada Sinar Abadi Batik Kulon Progo*. Tugas Akhir (Yogyakarta: Jurusan Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm.32.

oleh kalangan masyarakat baik anak-anak bahkan orang dewasa serta cenderung dianggap kurang modern dan kuno. Dari hal tersebut membuat banyak masyarakat yang bekerja menjadi buruh batik di kota Yogyakarta. Karena belum banyak pengusaha yang merintis usaha khususnya di bidang batik.¹¹

Setelah adanya kebijakan dari pemerintah Kulon Progo yang dicetuskan tahun 2008 oleh Bupati Kulon Progo tentang kebijakan “Bela Beli Kulon Progo” dengan maksud jika bisa membuat kenapa harus membeli maka setelah keluarnya ketetapan itu, pengrajin batik yang ada di Kulon Progo khususnya di Daerah Lendah bergerak cepat untuk membangunkan kembali citra batik yang sempat surut di tahun 90-an. Dengan usaha, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki selama menjadi buruh pembatik di luar daerah, maka banyak dari masyarakat lokal memulai membuka peluang menjadi pengusaha batik.¹²

Dengan sumber daya manusia yang memadai, Desa Ngentakrejo dapat meningkatkan pengembangan berbagai kegiatan atau pekerjaan tertentu dalam suatu organisasi perusahaan bahkan industri. Peningkatan sumber daya manusia yang menekankan keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu, sudah pasti diterapkan pada industri yang ada di dalamnya. Dari sejarah sebelumnya masyarakat belum memiliki kemampuan dalam kerajinan batik. Setelah pemerintah daerah

¹¹ *Ibid.* hlm.32

¹² *Ibid.* hlm.32

mewajibkan menggunakan batik “Geblek Renteng” di kalangan pelajar dan pegawai di lingkup pemerintah daerah Kulon Progo maka berkembanglah batik sebagai ciri khas Kabupaten Kulon Progo dan sekitarnya. Dengan adanya kebijakan tersebut, maka pengrajin batik semakin meningkat. Sehingga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal di Wilayah Lendah dan dari luar kawasan Kulon Progo.¹³

Melalui sumber daya manusia mampu mempertahankan dari kualitasnya. Baik dari kualitas secara industri maupun kualitas pengrajin batik secara keseluruhan. Untuk mempertahankan kualitas yang ada dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya yaitu melalui pelatihan atau *training* secara berkala. Dengan adanya *training* tersebut pembatik yang awalnya sudah fasih di bidang membatik, maka akan semakin ahli dan mahir.¹⁴

Tahap lain dari pembinaan sumber daya manusia adalah pendidikan dan latihan formal. Seorang karyawan dididik dan dilatih bukan hanya untuk memperoleh pengetahuan tertentu akan tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan kerja dan penghasilan. Pembinaan sumber daya manusia di lingkungan perusahaan dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip *managemen*. Prinsip utama dari *managemen* adalah peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya manusia yang dimanfaatkan dalam

¹³ Hasil Pengamatan dan Obervasi lapangan. Sabtu, 21 November 2018. Industri Sinar Abadi Abtik, Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo.

¹⁴ *Ibid*.hlm.32

bidang, produksi, waktu, modal, material, dan peningkatan produktifitas kerja.¹⁵

Peningkatan produktivitas tenaga kerja karyawan merupakan tujuan utama dari *managemen* personalia. Bertolak belakang dari prinsip *managemen* personalia, produktivitas erat hubungannya dengan peningkatan pemenuhan kebutuhan manusia dalam arti yang lebih luas yaitu peningkatan pendapatan, kenyamanan, gizi dan kesehatan.¹⁶ Maka di sini letak perbedaan pandangan lama yang menganggap pembinaan tenaga kerja hanya untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan pekerjaan semata, tanpa memperhatikan permasalahan lain yang terkait dengan bagaimana usaha manajemen memberi motivasi terhadap karyawannya. Sedangkan pandangan yang baru memandang bahwa pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia, diarahkan pada peningkatan pendapatan gizi dan kesehatan, tanpa mengesampingkan hakikat peningkatan kemampuan dan keterampilan, yang pada akhirnya akan menjadi sumber motivasi karyawan untuk bekerja lebih efisien, produktif, bertanggung jawab dan tanpa pamrih.¹⁷

Berbeda dengan yang ada di Industri Sinar Abadi Batik. Dalam peningkatan sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik memiliki kriteria dan klasifikasi tersendiri untuk mampu mendorong kemampuan dan *skill*/(kemampuan) pembatik di industri tersebut. Hal ini merupakan

¹⁵ *Ibid.*, hlm.03

¹⁶ *Ibid.*, hlm.03

¹⁷ *Ibid.*, hlm.03

keistimewaan dari Industri Sinar Abadi Batik. Sebab dari beberapa industri yang berada di sekitar wilayah Desa Ngentakrejo seperti halnya Sembung Batik dan Batik Faras, hanya Industri Sinar Abadi Batik yang menerapkan kriteria khusus untuk calon pegawai yang akan bekerja di industri batik.¹⁸ Untuk dapat masuk menjadi bagian dari industri batik, sumber daya manusia setidaknya dapat terpenuhi dengan persyaratan yang sudah ditentukan demi meningkatkan performa industri yang sudah lama terdapat dikalangan masyarakat luas.¹⁹

Industri Sinar Abadi Batik memberikan beberapa persyaratan untuk karyawan yang ingin bekerja di tempatnya. Klasifikasi yang diberikan terdiri dari 3 hal yaitu, harus bisa membatik, berkarakter (mau bekerja dalam tim), dan memiliki produktivitas kerja. Dari ketiga hal tersebut setidaknya dimiliki dari calon pegawai atau pembatik. Dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja ada sistem kompetensi sumber daya manusia yaitu dilihat dari manusia dengan keunikan yang perlu dikembangkan. Sesuai tujuan penilaian kinerja adalah untuk mengembangkan potensi individu dalam bekerja yang dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja identifikasi kompetensi dapat dijadikan tolak ukur kemampuan individu. Dalam menyelesaikan pekerjaannya atau dapat memantau apakah seseorang

¹⁸ Hasil Pengamatan dan Observasi Lapangan. Sabtu, 29 September 2018. Sembung Batik dan Faras Batik, Desa Gulurejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo.

¹⁹ Khuswatun Khasanah Fibri Hadi Putri, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Batik Sinar Abadi Batik*, Tugas Akhir (Yogyakarta : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, 2016), hlm.01.

mempunyai kompetensi sesuai persyaratan yang telah ditentukan organisasi atau komunitas.²⁰

Seperti dalam industri batik, selain dari keahlian, (*skill*)/keterampilan, dan kemampuan yang diutamakan, juga dari sumber daya manusia yang mampu bersaing dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada pribadi mereka. Untuk senantiasa dapat mengembangkan industri batik melalui sumber daya manusia yang mumpuni, berkualitas dan mampu bersaing demi kemajuan perindustrian batik di kalangan pembatik dan juga pengusaha batik. Dengan demikian peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, maka peneliti ingin mengkaji beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pembatik di Industri Sinar Abadi Batik?
2. Bagaimana dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan aset pada Industri Sinar Abadi Batik ?

²⁰ Triyono, "Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Sebagai Motivasi Peningkatan Kinerja Karyawan", *Jurnal Unimus*, vol.5:2 (Agustus : 2009), hlm.1.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pembatik di Industri Sinar Abadi Batik
2. Menganalisis dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan aset pada Industri Sinar Abadi Batik

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoris
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan keilmuan khususnya dari pihak pengusaha dan pengrajin batik sendiri dan masyarakat umum mengenai peningkatan sumber daya manusia dengan adanya sentra industri batik di suatu daerah atau wilayah .
 - b. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan perkembangan sumber daya manusia di suatu perusahaan atau industri.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi lokasi industri batik, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kritik dan saran bagi Industri Sinar Abadi Batik agar semakin mengembangkan produksi dan mampu meningkatkan sumber daya manusia para pengrajin batik guna mencapai tujuan dan kepentingan bersama.

- b. Bagi masyarakat, sebagai standar bagi masyarakat agar selalu bekerja keras, pantang menyerah dan terus berkarya sama halnya dengan pengrajin batik di Industri Sinar Abadi Batik. Di sisi lain dapat juga dijadikan tambahan keilmuan dan referensi bahkan literatur bagi pengamat sosial, akademisi dan bagi masyarakat luas.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini dari sudut pandang peneliti ada beberapa penelitian tentang peningkatan sumber daya manusia, namun belum ditemukan penelitian yang mengkaji mengenai Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo. Maka peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian lain terkait dengan peningkatan sumber daya manusia diantaranya :

Pertama, Eko Yulianto dengan skripsi yang berjudul “Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Latihan Kerja Kulon Progo D.I. Yogyakarta (Studi Atas Pelaksanaan Pelatihan Tahun 2015)”.

Dari penelitian ini menjelaskan bahwa perbedaan dengan penelitian penulis terdapat pada pengembangan sumber daya manusia yang diaplikasikan melalui pelatihan dan pengembangan *skill*. Selain itu lokasi penelitian juga terdapat di BLK (Balai Latihan Kerja). Pengembangan sumber daya dalam penelitian tersebut juga hanya dalam lingkup formal bukan pada lingkup industri UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menyinggug terkait dengan pengembangan sumber

daya manusia. Wilayah yang mencakup pada daerah Kulon Progo. Selain itu peneliti dalam hal ini terfokus pada penelitian berbasis pengembangan sumber daya manusia dari karyawan atau pembatik pada industri batik.²¹

Kedua, Umi Masrohatun Khasanah, Agus Suwarni, dan Narto dengan judul jurnal “*Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Kerja Pembatik Di Industri Batik Farras Kecamatan Lendah*”. Hasil Penelitian ini yaitu dari pembahasan cenderung terfokus pada produktivitas kerja pengrajin batik dalam hal lingkungan kerja, klasifikasi usia kerja, status kerja dan kesehatan kerja. Selain itu dari lokasinya masih satu desa yaitu Desa Ngentakrejo tetapi berbeda industri. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui uji validitas data. Dari peneliti lebih fokus pada pembahasan mengenai pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan dari persamaannya peneliti juga meneliti mengenai industri batik. Lingkup wilayahnya berada pada satu kecamatan dengan yang diteliti oleh peneliti.²²

Ketiga, Yesy Yusron Kumalasari dkk dengan jurnal yang berjudul “*Pembinaan dan Pemberdayaan Pengrajin Batik (Studi di Dinas Koperasi, UKM, perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Sidoarjo dan Industri Kecil Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo)*”.

Dari penelitian ini memaparkan mengenai jumlah industri batik salah

²¹ Eko Yulianto, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Latihan Kerja Kulon Progo D.I. Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 10.

²² Umi Masrohatun Khasanah dkk, “Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Kerja Pembatik Di Industri Batik Farras Kecamatan Lendah”, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, vol.8: 4 ((Mei, 2017), hlm. 1-4.

satunya terletak di Kampoeng Batik Jetis, yang ada di Kabupaten Sidoarjo melalui modal pembinaan dan pemberdayaan upaya yang dilakukan pemerintah oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM pada pengrajin batik. Dalam hal ini pembinaan dan pemberdayaan dilakukan khususnya pada masyarakat yang memiliki industri kecil seperti halnya industri batik. Diharapkan dengan adanya pembinaan tersebut mampu mengembangkan dan mengatasi permasalahan yang ada di bidang perekonomian khususnya perindustrian. Kemudian perbedaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti yaitu lokasinya berada di Jetis Kabupaten Sidoarjo. Perbedaan lainnya terdapat pada pembahasan yang menjelaskan mengenai pembinaan dan pemberdayaan yang difokuskan pada pengrajin batik. Selain itu dari persamaan penelitian yaitu terkait pengrajin batik serta industri batik yang dibahas juga oleh peneliti.²³

Keempat, Rodia Syamwil dkk dengan jurnal berjudul “Peningkatan Kinerja Industri Batik Melalui Penerapan Standar Operation Procedure, Lingkungan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja”. Dari penelitian ini terdapat perbedaan yaitu membahas mengenai peningkatan kinerja batik melalui penerapan standar-standar prosedur kerja (SOP), standar lingkungan (SL) serta standar kesehatan dan keselamatan kerja (SK3). Selain itu tujuan dari adanya standar *operation procedure* yaitu untuk membantu karyawan melaksanakan pekerjaan, mengelola lingkungan

²³ Yesy Yusron Kumalasari dkk, “Pembinaan dan Pemberdayaan Pengrajin Batik (Studi di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Sidoarjo dan Industri Kecil Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo)”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.2:1, hlm.66.

kerja, serta memperhatikan faktor-faktor kesehatan dan keselamatan kerja di sebuah industri. Perbedaan yang lainnya yaitu peneliti membahas mengenai peningkatan sumber daya manusia sedangkan dalam jurnal tersebut membahas mengenai peningkatan kinerja industri batik melalui standar *operation procedure*. Dalam hal persamaan antara jurnal dan penelitian peneliti yaitu mengenai industri batik yang dikaji dalam topik pembahasan.²⁴

Kelima, Lana Rahmawati dengan judul skripsi “*Kajian Teknik Produksi Batik Di Perusahaan Batik Danar Hadi Surakarta Dengan Pendekatan Desain*”. Hasil penelitian dari jurnal ini yaitu membahas teknik dan proses produksi batik di Danar Hadi. Dari metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan peneliti dalam hal ini hanya terfokus pada satu lokasi industri yang diteliti tidak pada lingkup yang sangat luas. Pembahasan dari peneliti juga mencakup pada perkembangan sumber daya manusianya bukan pada teknik produksi batik. Melalui persamaan penelitian dapat dilihat dalam hal perusahaan yang berbasis industri batik, seperti halnya menghasilkan produk berupa kain batik.²⁵

Dari kelima penelitian di atas, menunjukkan bahwa dari pemaparan penelitian terdahulu belum membahas mengenai peningkatan sumber daya

²⁴ Rodia Syamwil dkk, “Peningkatan Kinerja Industri Batik melalui Penerapan Standar Operation Procedure, Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja”, *UnnesJournal.Research and Community Service Institue*, Vol.8:1, (Juli, 2010), hlm.01

²⁵ Lana Rahmawati, *Kajian Teknik Produksi Batik Di Perusahaan Batik Danar Hadi Surakarta Dengan Pendekatan Desain*, Skripsi (Surakarta : Jurusan Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret, 2016), hlm.17.

manusia oleh industri batik sinar abadi batik berkaitan dengan kemampuan dan ketrampilan kerja karyawan atau pembatik di Industri Sinar Abadi Batik. Dengan demikian penelitian ini masih dapat dan layak untuk diteliti serta dikaji lebih dalam mengenai “Peningkatan Sumber Daya Manusia Oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo”. Maka dari itu fokus penelitian yang akan diteliti perlu diperdalam dan dianalisis lebih lanjut.

F. Kerangka Teori

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan lain sebagainya).²⁶ Pada pemahaman mengenai sumber daya manusia merupakan potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.²⁷

Selain itu sumber daya manusia (*human capital*) sering dikaitkan dengan keahlian, kemampuan dan keterampilan manusia. Sumber daya manusia juga menjadi referensi sebagai buruh (*labour*) atau sumber manusia, yaitu salah satu daripada faktor-faktor pengeluaran yang terdiri dari manusia (buruh), mesin dan modal. Konsep modal meliputi ‘aset yang nampak’ (*tangible asset*) milik individu seperti rekening bank, saham perusahaan dan pabrik dianggap sebagai aset karena berupaya menghasilkan pendapatan dan dapat

²⁶ *Ibid.* hlm. 1529.

²⁷ Ebta Setiawan, “Kamus Bahasa Indonesia Online”, <https://kbbi.web.id/sumber>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

produksi dalam jangka tertentu. Modal terdapat juga pada ‘aset tidak terlihat’ (*intangible asset*).²⁸

Konsep sumber daya manusia menurut Rashid dan Suzan sebagaimana dikutip oleh Zainudin Hasan dkk, yaitu individu bukan saja wajib berilmu pengetahuan tetapi lebih penting memiliki kemahiran individu yang baik bagi menjamin kualitas modal induvidu yang terbaik. Kemahiran individu merupakan indikator terbaik kualitas sumber daya manusia dalam memenuhi keperluan dan kebutuhan sumber daya negara dan keperluan konsumen.²⁹ Konsep pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu cara yang dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan sumber daya manusia sebagai sumber keunggulan kompetitif.

Berdasarkan pengalaman di lapangan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja, moral, dan potensi-potensi yang ada dalam suatu lembaga, program pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berkaitan dengan jabatan atau pekerjaan, melainkan juga peningkatan wawasan, cara berfikir, kemampuan bekerja sama, juga sikap menghadapi perubahan lingkungan. Adapun tujuan dari pengembangan sumber daya manusia adalah mempersiapkan kompetensi yang diperlukan bagi perubahan posisi atau jabatan. Dalam kurun waktu yang panjang

²⁸ Zainudin Hassan dkk, “Pengembangan Sumber Daya Manusia: Studi Kasus Universitas Negeri Di Malaysia”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, No.1(Februari,2013),hlm. 29.

²⁹ *Ibid*,hlm.29

sebagai antisipasi dari kemungkinan perubahan dalam masyarakat atau lingkungan dari lembaga yang bersangkutan.³⁰ Pengembangan sumber daya manusia dalam istilah lain disebut pengembangan personel (*personnel development*). Ahli manajemen lain, menurut Flippo sebagaimana dikutip oleh Tita Meirina Djuwita menyebutnya dengan istilah *staff development*. Pengembangan sumber daya manusia tidak lepas pula dari upaya terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh manajemen agar mampu meningkatkan kompetensi pegawai dan performa organisasi.

Melalui pengembangan sumber daya manusia berbasis pelatihan dan pendidikan. Dalam hal ini penting adanya sebab manusia, teknologi, pekerjaan dan organisasi selalu berubah. Sehingga para pegawai perlu mendapatkan pelatihan dan semakin dikembangkan untuk kemajuan dari kinerja pegawai tersebut.³¹ Selain itu aspek-aspek sumber daya manusia yang berkaitannya dengan penilaian kinerja identifikasi kompetensi dapat dijelaskan tolak ukur kemampuan individu dalam menyelesaikan kompetensi pekerjaannya atau dapat untuk memantau apakah seseorang telah mempunyai kompetensi sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan organisasi dan jika individu bersangkutan belum memenuhi syarat dapat dikembangkan

³⁰ Tita Meirina Djuwita, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja Pegawai", *Manajerial*, vol.10:19, (Juli,2011), hlm. 15.

³¹ *Ibid.*, hlm.16.

melalui pelatihan atau dimutasi ke posisi lain sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Menurut Brege.Z sebagaimana dikutip oleh Tita Meirina Djuwita, mengatakan bahwa kesuksesan organisasi sekarang dan mendatang tergantung pada kompetensi kepemimpinan yang efektif dikombinasikan dengan kompetensi tenaga kerjanya. Melalui identifikasi kompetensi - kompetensi setiap individu dapat dibedakan seorang yang perform atau tidak kompetensi disini mengacu pada ilmu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), kemampuan individu (*ability*). Penilaian kompetensi dianggap perlu, ketika menilai kinerja individu dalam rangka berupaya mengembangkan kompetensi yang sudah dimiliki.³²

Bukan hanya dari aspek pengetahuan, keahlian dan kemampuan individu saja yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

Menurut Muh. Tholchah Hasan sebagaimana dikutip oleh Anisa Alwiyah, terdapat tiga pendorong atau pendukung dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu,³³

Pertama, dimensi kepribadian. Sebagian manusia merupakan dimensi dengan kemampuan untuk mampu menjaga integritas, baik dalam sikap, tingkah laku, etika bahkan moralitas yang cocok dengan

³² *Ibid*, hlm. 02

³³ Nurcahyati, "Faktor Pendorong Peningkatan Sumber Daya Manusia Indonesia agar Berkualitas", nurcahyantiblog.blogspot.co.id, diakses tanggal 23 Mei 2018.

sudut pandang masyarakat dalam hal ini masuk dalam konteks masyarakat pancasila.

Kedua, dimensi produktivitas. Merupakan dimensi yang berhubungan apa yang dihasilkan oleh manusia itu sendiri. Dilihat melalui ukuran jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang baik.

Ketiga, dimensi kreativitas. Dimensi yang didalamnya mencakup mengenai kemampuan seseorang untuk berfikir dan berbuat kreatif mungkin. Menciptakan suatu hal yang berguna terutama bagi masyarakat.

Selain faktor pendorong dalam peningkatan sumber daya manusia terdapat juga faktor penghambat di dalamnya, meliputi:

- a). Tantangan *ekstern*/lingkungan, b). Tantangan *intern*/keroganisasian, c). Tantangan individual/ profesionalitas.³⁴

2. Teori Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan suatu hal yang penting serta sering disinggung oleh pimpinan organisasi, baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam definisi menurut Robbins sebagaimana dikutip oleh Muhammad Busro, merupakan kemauan untuk menggunakan usaha tingkat tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha untuk memenuhi beberapa

³⁴ Anisa Alwiyah Taha, "tantangan-tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia", anisaalwiyahTaha.blogspot.com, diakses tanggal 13 November 2018.

kebutuhan individu. Dalam definisi ini ada tiga hal yang penting yaitu: usaha, tujuan dan kebutuhan.³⁵

Terkait motivasi kerja menurut Mangkunegara sebagaimana dikutip oleh Muhammad Busro, terdapat prinsip-prinsip untuk memotivasi kerja karyawan, di antaranya: a). Prinsip Partisipasi, b). Prinsip komunikasi, c). Prinsip mengakui andil bawahan, d). Prinsip pendelegasian wewenang, e). Prinsip memberi perhatian.³⁶

Menurut Mengkunegara sebagaimana dikutip oleh Muhammad Busro, mengkategorikan teori motivasi menjadi tiga kelompok, yang dikemukakan oleh tiga kelompok yaitu: a). Teori motivasi dengan pendekatan isi, b). Teori motivasi dengan pendekatan proses, c). Teori motivasi dengan pendekatan penguat.³⁷

3. Teori Ekonomi Kreatif

Departemen perdagangan mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas, yang mana pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim perekonomian yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya terbaru. Peran besar yang ditawarkan ekonomi kreatif adalah pemanfaatan cadangan

³⁵ Muhammad Busro, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 49-50

³⁶ *Ibid.*, hlm. 51

³⁷ *Ibid.*, hlm. 54

sumber daya yang bukan hanya terbaru, bahkan tak terbatas seperti halnya ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Selain itu ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai sistem transaksi penawaran dan permintaan yang bersumber pada kegiatan ekonomi yang digerakan oleh sektor industri yang disebut industri kreatif.³⁸

Departemen Perdagangan mendefinisikan industri kreatif sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta industri tersebut.

Menurut Kathrin Muller, Christian Rammer dan Johannes Truby sebagaimana dikutip oleh Dani Danuar, ada 3 peran industri kreatif terhadap inovasi ekonomi dalam penelitiannya.

Pertama, industri kreatif adalah sumber utama dari ide-ide inovatif potensial yang berkontribusi terhadap pembangunan-inovasi produk barang dan jasa. Kedua, industri kreatif menawarkan jasa yang dapat digunakan sebagai input dari aktivitas inovatif perusahaan dan organisasi baik yang berada di lingkungan industri maupun di luar industri tersebut. Ketiga, industri kreatif menggunakan teknologi secara kreatif sehingga

³⁸ Dani Danuar Tri U, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*, (Semarang :Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 17.

mendorong inovasi dalam bidang teknologi tersebut Industri kreatif digambarkan sebagai kegiatan yang berkeyakinan pada kreativitas individu.³⁹

4. Batik

a. Definisi Batik

Berdasarkan etimologi dan terminologi, batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa jawa diartikan sebagai *ngembat* atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, membatik berarti melempar titik berkali-kali pada kain.⁴⁰

b. Batik sebagai Karya Seni dan Estetika

Ilmu yang digunakan untuk menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan adalah estetika.

Menurut Soemardjo dikutip oleh Irfa'ina Rohana Salma menjelaskan bahwa estetika adalah filsafat tentang nilai keindahan, baik yang terdapat di alam maupun dalam aneka seni buatan manusia. Desain batik merupakan karya seni rupa yang berwujud yaitu bisa dilihat dan disentuh, yang berarti karya seni sebagai sebuah benda.⁴¹

³⁹ *Ibid.*, hlm. 19-20

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.138

⁴¹ Irfa'ina Rohana Salma dkk, "Kajian Estetika Desain Batik Khas Sleman Semarak Salak", *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Vol.32:2, (Desember,2012), hlm.03.

4. Dampak

a. Pengertian Dampak

Definisi dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).⁴² Dampak menurut Otto Soemarwoto sebagaimana dikutip oleh Adreas adalah pengaruh suatu kegiatan. Sedangkan menurut Hiro Tugiman sebagaimana dikutip oleh Adreas dampak merupakan sebuah konsep yang dipahami dan ditanggapi secara serius oleh *managemen*.⁴³

Dampak secara sederhana memiliki arti sebagai pengaruh atau akibat, dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak positif maupun negatif. Dampak juga dapat diartikan sebagai proses lanjutan dari sebuah pengambilan keputusan. Dampak dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Dampak Positif

Dampak positif yaitu pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan atau tidak mengakibatkan sesuatu yang merugikan bagi sesama

⁴² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 183

⁴³ Adreas G.Ch.Tampi dkk, "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat di Kelurahan Tingkulu", *e—Jurnal "Acta Diurna"*, Vol.5:1,(2016), hlm.03

manusia, lingkungan alam sekitar atau lingkungan alam maupun sesuatu yang berkaitan dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang lain.⁴⁴

Dalam hal ini dampak positif dibagi menjadi dampak sosial dan ekonomi. Dampak sosial menurut Suroto Haryono sebagaimana dikutip oleh Isna Fitria, dibagi menjadi dua yaitu dampak primer dan dampak sekunder. Dampak primer adalah dampak yang langsung dirasakan oleh suatu kegiatan tertentu. Sedangkan lebih jelas Douglas dkk sebagaimana dikutip oleh Isna Fitria, menjelaskan tentang analisis kebijakan dengan indikator seperti, a). Perubahan sistem sosial, b). Nilai-nilai individu dan kolektif, c). Perilaku hubungan sosial, d). Gaya hidup dan ekspresi mode, e). Struktur masyarakat.

Sedangkan menurut Fardani sebagaimana dikutip oleh Isna Fitria, menyatakan bahwa dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud yaitu akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena sesuatu kejadian yang

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.03

mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya di dalam masyarakat.⁴⁵

Kemudian pada dampak ekonomi dijelaskan oleh Styness sebagaimana dikutip oleh Isna Fitria, dikelompokkan dalam tiga indikator yaitu,

a). *Direct Effect* meliputi, penjualan, kesempatan kerja, pendapatan pajak, dan tingkat pendapatan

b). *Inderect Effect* meliputi, perubahan tingkat harga, perubahan mutu dan jumlah barang maupun jasa, perubahan dalam penyediaan properti dan variasi pajak, perubahan sosial dan lingkungan.

c). *Induced Effect*, yaitu pengeluaran rumah tangga dan peningkatan pendapatan.⁴⁶

b. Dampak Negatif

Dampak negatif mempunyai arti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan serta dapat mengakibatkan sesuatu yang tidak baik terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar, maupun pengambilan keputusan itu mengakibatkan kerugian bagi

⁴⁵ Isna Fitria Agustina dkk, Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan MIX USE Di Kecamatan Jabon, Vol.4:2,(2016), hlm.155

⁴⁶*Ibid.*, hlm.155

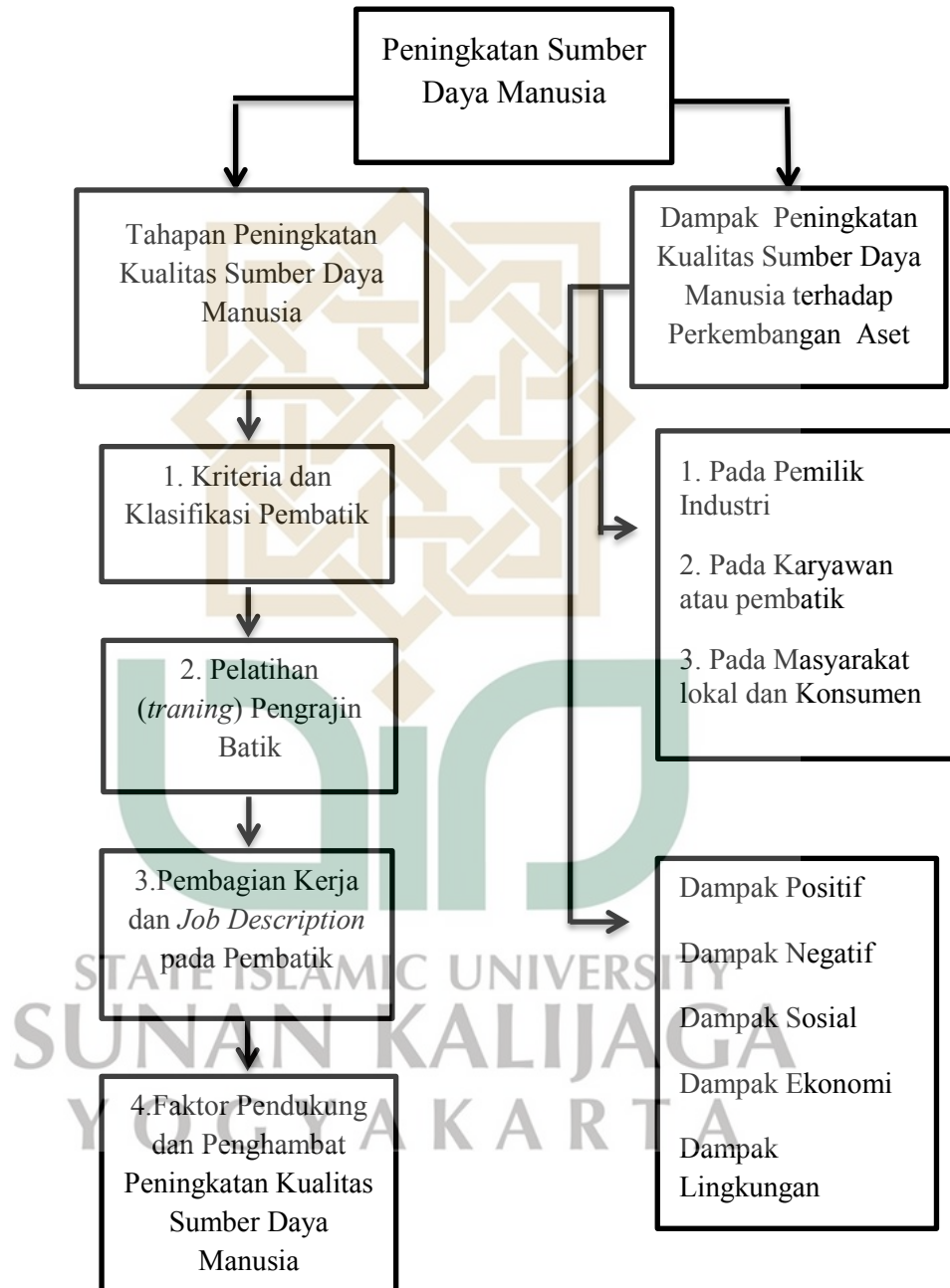
sesama manusia maupun lingkungan alam sekitar yang akan berakibat kerugian besar di hari mendatang.⁴⁷



⁴⁷ *Ibid.*, hlm.04

5. Bagan Kerangka Teori

Gambar 1
Bagan Kerangka Teori



Sumber : Hasil Olah Data oleh Peneliti

G. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini peneliti lakukan di Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut:

Pertama, Desa Ngentakrejo merupakan Sentra Industri Batik dengan mayoritas penduduk atau masyarakat yang memiliki usaha batik sekaligus menjadi pengrajin batik dan pembatik. Termasuk Industri Sinar Abadi Batik menjadi salah satu sentra industri yang masih memproduksi batik. *Kedua*, dengan ditetapkan batik “Geblek Renteng” menjadi salah satu *icon* Kulon Progo maka Industri Sinar Abadi Batik menjadi lokasi pemesanan batik kalangan pelajar hingga pegawai negeri terutama di Wilayah Lendah dan sekitarnya. Dengan demikian Industri Sinar Abadi Batik menjadi lokasi industri batik yang dikenal dan diminati oleh kalangan masyarakat yang berada di wilayah Lendah, Kabupaten Kulon Progo.

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif mendekatkan interaksi antara objek yang diteliti serta memiliki sikap lebih empati dan mampu memudahkan peneliti dalam berkomunikasi dengan informan. Metode kualitatif mudah dijelaskan menggunakan pemaparan secara deskripsi

dan narasi dari peristiwa atau fenomena yang diteliti. Jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data dan informasi mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik.

3. Metode Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam hal ini merupakan seseorang yang memberikan informasi ataupun sumber data yang jelas serta akurat mengenai permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Pada penentuan informan penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan kriteria dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Adapun kriteria informan dalam penelitian ini untuk memenuhi informais yang diinginkan di antaranya:

- 1). Informan adalah orang paling berpengaruh di Industri Sinar Abadi Batik
- 2). Informan adalah orang yang terlibat langsung sebagai karyawan di Industri Sinar Abadi Batik
- 3). Informan adalah orang sebagai pengamat di lingkungan Industri Sinar Abadi Batik
- 4). Informan adalah orang yang membeli dan menggunakan produk batik dari Industri Sinar Abadi Batik.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta,2013), hlm. 156

Berikut subyek penelitian yang memenuhi sebagai kriteria yang sudah ditentukan menjadi informan yaitu :

- 1). Owner atau Pemilik Industri Sinar Abadi Batik yaitu Saudara Agus Fatur Rahman
- 2). Karyawan atau Pembatik di Industri Sinar Abadi Batik yaitu;
 - a). Saudara Musfida sebagai karyawan bagian Manajer Produksi
 - b). Saudari Sunarti sebagai karyawan bagian Administrasi
 - d). Saudara Jumiyat sebagai karyawan bagian Kasubag Umum
- 3). Masyarakat lokal di dekat Industri Sinar Abadi Batik
 - a). Saaudara Tri Tugiatna sebagai perangkat desa bagian Kasi Kemasyarakatan
 - b). Saudara Ngatiran sebagai perangkat desa bagian Kaur Umum Aparatur dan Aset
 - c). Saudara Jumiyat selaku masyarakat lokal bagian Ketua Rt 16 Dusun Kasihan 1
 - d). Saudari Siti selaku masyarakat lokal
- 4). Konsumen yang membeli produk di Industri Sinar Abadi Batik
 - a). Saudari Mulat selaku konsumen produk batik
 - b). Saudari Mila selaku konsumen produk batik
 - c). Saudari Siti selaku konsumen produk batik
 - d). Saudara Ngatiran selaku konsumen produk batik
 - e). Saudara Tri Tugiatna selaku konsumen produk batik

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian menurut Spardley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono digambarkan sebagai situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).⁴⁹ Tempat merupakan interaksi dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Kemudian pelaku merupakan orang-orang yang sedang melakukan peran tertentu. Dan aktivitas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Obyek dalam penelitian ini merupakan peningkatan sumber daya manusia oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo. permasalahan yang diteliti. Seperti halnya pernyataan di atas yang membahas mengenai tiga komponen dalam obyek penelitian. Dari tempat penelitian dilaksanakan di Industri Sinar Abadi Batik. Kemudian aktor yang berperan meliputi pemilik industri, karyawan atau pembatik, masyarakat lokal yang dekat dengan inudstri batik dan konsumen yang membeli serta menggunakan batik produksi Industri Sinar Abadi Batik. Pada bentuk aktivitasnya berupa untuk mendeskripsikan mengenai tahapan peningkatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik dan dampak peningkatan kualitas sumber daya manuisa terhadap perkembangan aset pada Industri Sinar Abadi Batik.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* , (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 381.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam mendapatkan data untuk memenuhi standar data serta informasi yang sudah ditetapkan di lapangan.⁵⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan fakta atau kenyataan yang diperoleh melalui lapangan dengan kata lain pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat kegiatan dari obyek yang diteliti.⁵¹ Kemudian observasi menurut Spardley sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dikageorikan menjadi tiga yaitu observasi tempat, pelaku dan aktivitas. Jenis observasi yang digunakan yaitu observasi pasif. Observasi pasif merupakan observasi dengan mengamati suatu kejadian maupun peristiwa di lapangan⁵²

Observasi yang dilakukan untuk mengamati lokasi penelitian mengenai jumlah pekerja, jenis pembagian kerja dan *job description* (deskripsi pekerjaan) serta ruang-ruang produksi dilakukan pada tanggal 29 September, 21 dan 22 November, pengamatan dilakukan pada pukul 10.00 WIB sampai dengan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm. 375

⁵¹ *Ibid*, hlm. 377.

⁵² *Ibid*, hlm. 381

pukul 12.30 WIB. Selain itu pengamatan mengenai aktivitas produksi batik yang dilakukan oleh karyawan dari mulai pembuatan sketsa, pengecapan, pencantingan, pelorotan, pewarnaan, pengeringan hingga pengemasan pada tanggal 30 November, 7, 15 dan 16 Desember 2018. Pengamatan dilakukan dari pukul 10.15 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Kemudian terakhir pengamatan pada peralatan produksi, dan bahan-bahan pewarna pada batik dilakukan tanggal 21 dan 22 Desember 2018. Pengamatan dilakukan satu sampai dua jam dari pukul 11.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi, ide maupun gagasan melalui sesi tanya jawab, sehingga dapat memperoleh data ataupun informasi yang dibutuhkan mengenai topik permasalahan tertentu.⁵³ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang bersangkutan.⁵⁴ Ini dilakukan untuk mendapatkan data dari proses bertemu secara langsung dengan

⁵³ Sugiyono, *Metodoe Penelitian Manajemen*, (Bandung; Alfabeta, 2013), hlm. 384

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.190.

mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai.⁵⁵ Pada wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

Wawancara dilakukan kepada orang yang paham, mengerti dan mengetahui mengenai masalah yang dibahas oleh peneliti di lapangan yaitu mengenai tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia oleh Industri Sinar Abadi Batik dan dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik. Pengambilan data dengan wawancara dilakukan selama 30 menit sampai sekitar 15 menit hingga 10 menit pada masing-masing informan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan wawancara yaitu pada tanggal 30 November, 7, 15, 16, 21, 22 Desember, dan 1 Januari 2019. Adapun wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan meliputi:

- 1). Saudara Agus Faturohman usia 36 tahun selaku owner/pemilik Industri Sinar Abadi Batik
- 2). Saudara Musfida usia 43 tahun selaku karyawan bagian manager produksi
- 3). Saudari Sunarti usia 45 tahun selaku karyawan bagian administrasi

⁵⁵ Aunu Rofiq Djaelani, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif", *Majalah ilmiah Pawiyatan*, Vol. XX : 1, (2013), hlm. 87.

- 4). Saudara Jumiyaat usia 52 tahun selaku karyawan bagian kasubag umum dan ketua rt 16 sebagai masyarakat lokal
- 5). Saudara Tri Tugiatna usia 50 tahun selaku kasi kemasyarakatan, warga masyarakat lokal dan konsumen
- 6). Saudara Ngatiran usia 56 tahun selaku kaur umum aparatur dan aset. Dan masyarakat lokal serta konsumen
- 7). Saudari Siti usia 54 tahun selaku warga masyarakat lokal dan konsumen
- 8). Saudari Mulat usia 52 tahun selaku konsumen
- 9). Saudari Mila usia 53 tahun selaku konsumen

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, tulisan gambar, karya-karya monumental yang lain.⁵⁶ Dokumentasi menurut Jhnson dan Christensen sebagaimana dikutip oleh Gilang Surya Gumilang merupakan segala sesuatu dalam bentuk tulisan, foto, dan rekaman elektronik yang diciptakan oleh institusi

⁵⁶ Sugiyono, *Matode Peneltiian Manajemen*, (Bandung:Alfabeta.2013), hlm. 396

organisasi.⁵⁷ Dokumentasi dalam hal ini digunakan untuk memperkuat data sebelumnya.

Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi wawancara dan dokumentasi berupa data monografi, data statistik Desa Ngentakrejo, letak geografis, jumlah penduduk, fasilitas umum, jenjang pendidikan, agama/kepercayaan masyarakat Desa Ngentakrejo dan mata pencaharian/jenis pekerjaan masyarakatnya. Pengambilan data diambil pada tanggal 30 November, 4, 9 Desember 2018. Kemudian pada dokumentasi mengenai catatan-catatan lapangan dan foto proses pembuatan batik dilakukan pada tanggal 22, 30 November dan 7 Desember 2018.

5. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas dari hasil pengumpulan data maka perlu memeriksa dari keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan serta sumber data yang sudah ada sebelumnya.⁵⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data berarti membandingkan,

⁵⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2 : 2, (2016), hlm. 155

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 397

mengecek ulang kebenaran informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁵⁹ Berikut sumber data yang perlu dikaji meliputi:

- a. Membandingkan hasil observasi dengan wawancara. Misalnya, melakukan wawancara dengan Saudara Agus Faturohman mengenai pembagian kerja dan *job description* karyawan atau pembatik diperkuat dengan observasi di lapangan dengan melihat bidang pekerjaan pada setiap karyawan atau pembatik.
- b. Membandingkan wawancara dengan wawancara. Misalnya, wawancara dengan Saudara Agus Faturohman mengenai faktor pendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia diperkuat melalui wawancara dengan Saudari Sunarti.
- c. Membandingkan hasil data wawancara dengan suatu dokumen tertentu. Misalnya, wawancara dengan Saudara Tri Tugiatna pada bagian jumlah dusun di Desa Ngentakrejo. Setelah itu melihat data yang didapat dari data monografi maupun statistik.

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber tersebut mampu mendapatkan data yang valid dan mampu dipertanggungjawabkan.

⁵⁹ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian kualitatif", <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11>, hlm.56 -57

8. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono analisis yaitu mencari data dimulai dari merumuskan, menjelaskan masalah, sampai terjun ke lapangan sama halnya seperti observasi dan wawancara, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Kemudian menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, analisis data yaitu mengemukakan mengenai aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas dan datanya sudah jenuh.⁶⁰ Sebagaimana langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data

Pengumpulan data dari catatan peneliti selama di lapangan yang diperoleh hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi.⁶¹ Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 21 November 2018 sampai dengan 1 Januari 2019. Dalam hal ini penelitian fokus pada tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik. Dengan mengumpulkan data serta informasi sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dikaji.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 404

⁶¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 65

b. Mereduksi data

Mereduksi data sebagian proses pemilahan data, meringkas data, pemindahan data dari hasil yang diperoleh di lapangan secara berangsur-angsur selama pengumpulan data berlangsung, membuang data yang tidak diperlukan dan membuat ringkasan sehingga dapat ditarik kesimpulan datanya.⁶² Dalam mereduksi data dibantu juga dengan alat elektronik dengan memberikan kode-kode dalam hal-hal tertentu. Selain itu reduksi yang dilakukan difokuskan untuk merangkum, menyeleksi serta mengecek ulang dengan informan yang dirasa lebih memahami mengenai peningkatan sumber daya manusia oleh Industri Sinar Abadi Batik Desa Ngentakrejo.

c. Penyajian data

Menyajikan beberapa kesimpulan dari informasi yang telah tersusun, sehingga dapat memberikan hasil berupa teks narasi.⁶³ Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, diagram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁶² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.100.

⁶³ *Ibid.* hlm.101

d. Penarikan kesimpulan

Dari pengumpulan data, mereduksi data, dan penyajian data semua tergantung pada penarikan kesimpulan. Kesimpulan akhir rapat dilihat pada data-data lapangan, penyimpanan data dan ketrampilan peneliti dalam pengolahan data yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam hal ini membuktikan kembali untuk mencari kebenaran data sehingga data bisa sesuai dengan penelitian di lapangan.⁶⁴

H. Sistematika Penelitian

BAB I yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

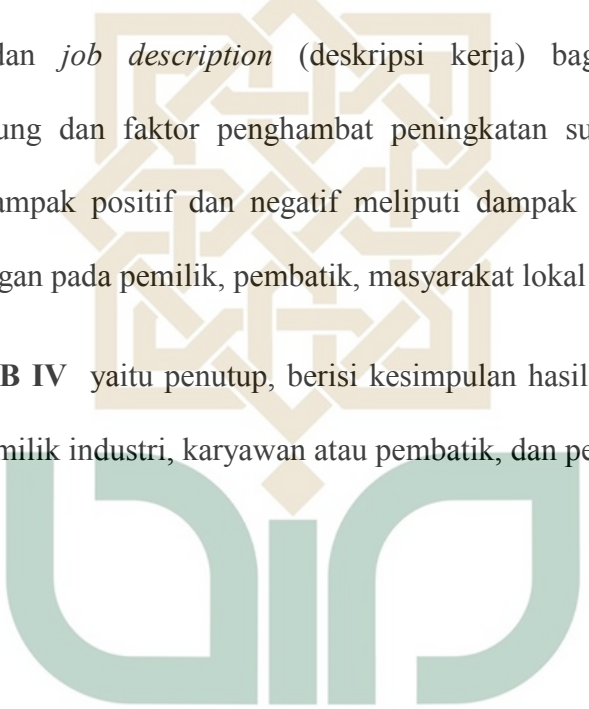
BAB II yaitu mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini peneliti memaparkan tentang lokasi atau tempat penelitian yang terletak di Desa Ngentakrejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo meliputi, letak geografis, peta administrasi Desa Ngentakrejo, jumlah penduduk secara keseluruhan, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, tingkat pendidikan, fasilitas pendidikan, agama/kepercayaan, dan mata penceharian penduduk Desa Ngentakrejo. Kemudian pada profil industri memaparkan mengenai sejarah Industri Sinar Abadi Batik, potensi sumber

⁶⁴ *Ibid*.hlm.101

daya manusia, dan pembagian kerja karyawan di Industri Sinar Abadi Batik.

BAB III yaitu menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian berupa kriteria dan klasifikasi karyawan atau pembatik, pelatihan (*training*) bagi karyawan atau pembatik, pembagian kerja dan *job description* (deskripsi kerja) bagi pembatik, faktor pendukung dan faktor penghambat peningkatan sumber daya manusia serta dampak positif dan negatif meliputi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pada pemilik, pembatik, masyarakat lokal dan konsumen.

BAB IV yaitu penutup, berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran bagi pemilik industri, karyawan atau pembatik, dan pemerintah daerah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

Bab ini merupakan penjelasan dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Perlu dikaji lagi bahwa awal mula dari penelitian ini dimulai dari rumusan masalah yaitu : 1. Bagaimana tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pembatik di Industri Sinar Abadi Batik?, dan 2. Bagaimana dampak penningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan aset pada Industri Sinar Abadi Batik?. Dari hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik. Selain itu dengan adanya Industri Sinar Abadi Batik juga memberikan pengaruh besar kepada beberapa elemen di luar industri diantaranya, masyarakat lokal dan konsumen.

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini terdapat tahap sebelum dan sesudah. Pada sebelum peningkatan karyawan belum memiliki kompetensi dalam membuat batik, kurang produktif dalam bekerja dan produksi masih mengandalkan pihak luar. Kemudian setelah peningkatan yaitu dengan adanya tahapan yang diterapkan di industri, meliputi: kriteria dan klasifikasi, pelatihan (*training*), pembagian kerja dan *job description*, dan faktor pendukung serta faktor penghambat. Dengan adanya tahapan tersebut maka yang semula

karyawan atau pembatik kurang kompetensi dalam membatik menjadi memiliki kompetensi yang baik, pada produktivitas kerja juga meningkat dan produksi batik dapat dikerjakan sepenuhnya oleh karyawan industri.

a. Kriteria dan Klasifikasi. Pada tahap ini sebelum adanya pelatihan karyawan atau pembatik masih kurang dari segi kompetensi seperti halnya kurang teliti, serta belum memiliki *basic* keterampilan dalam membatik. Pada ini Industri Sinar Abadi Batik setelah menerapkan sistem kriteria dan klasifikasi bagi calon karyawan atau pembatik. Persyaratan kriteria yang dibutuhkan diantaranya, jujur, telaten/ulet, memiliki keterampilan dalam membatik dan berusia produktif. Kemudian persyaratan pada klasifikasi diantaranya, pelatihan (*training*) dan kompetensi. Dari beberapa persyaratan tersebut karyawan yang bekerja di Industri Sinar Abadi Batik dapat dikatakan sudah memiliki kriteria dan klasifikasi sesuai kebutuhan industri.

b. Pelatihan (*training*). Pada Industri Sinar Abadi Batik sebelum memberikan pelatihan dalam hal produktivitas kerja cenderung lambat seperti halnya kurang cepat dalam membatik. Kemudian setelah memberikan pelatihan bagi karyawan atau pembatik. Seperti pelatihan yang diberikan berbasis eksternal dan internal. Secara eksternal melaksanakan pelatihan diadakan oleh dinas-dinas terkait seperti halnya, DISNAKER (Dinas Tenaga Kerja), Balai

Batik, Dinas Perdagangan dan Dinas Perindustrian. Bentuk pelatihannya berupa pelatihan batik secara umum, pelatihan pewarnaan, pelatihan IT dan pelatihan pemasaran produk batik, serta waktu pelatihan biasanya tergantung dari dinas yang mengadakan ada yang dilaksanakan hanya dua hari dan paling lama sekitar satu minggu. Sedangkan pelatihan dari dalam (*internal*) berupa pelatihan berdasar kompetensi dari masing-masing karyawan atau pembatik. setiap karyawan didampingi mulai dari proses awal sampai proses akhir pembuatan batik, hal ini dikhususkan pada karyawan baru. Setelah adanya pelatihan dari dalam maupun luar industri pembatik dalam produktivitas kerja meningkat seperti mampu menyelesaikan satu lembar kain batik dalam satu hari.

c. Pembagian kerja dan *job description*. Sebelum adanya pembagian kerja, produksi kain batik masih melibatkan karyawan luar industri. Setelah adanya pembagian kerja disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan dari masing-masing karyawan atau pembatik. Seperti halnya pemilik industri sudah menempatkan karyawan sesuai dengan sistem *managemen* industri. Maka proses produksi mampu memproduksi kain batik tanpa melibatkan pihak luar industri. Setelah adanya pembagian kerja dan *job description* produksi batik dapat dihandle oleh pihak Industri Sinar Abadi Batik tanpa melibatkan pihak luar.

d. Faktor pendukung dan faktor penghambat. Pada faktor pendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik terdiri dari beberapa hal diantaranya, hubungan kerja yang bersifat kekeluargaan, promosi produk batik dari pihak kabupaten Kulon Progo dengan menonjolkan batik geblek renteng sebagai iconnya, pemesanan yang bersifat borongan, dan pengembangan minat dan bakat dari karyawan atau pembatik. Sedangkan pada faktor penghambat yang mempengaruhi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya, faktor psikis dari karyawan atau pembatik misalnya, melakukan pekerjaan yang kurang teliti atau melakukan kesalahan dalam proses pembuatan batik, halangan hadir selama jam-jam kerja, cuaca yang kurang menentu, serta kualitas produk batik keluaran industri dan produk batik keluaran pabrikan.

2. Dampak peningkatan kualitas sumber daya manusia terhadap perkembangan aset di Industri Sinar Abadi Batik. Setelah melalui tahapan peningkatan kualitas sumber daya manusia maka terdapat dampak yang dialami dan terjadi bagi pemilik industri, karyawan atau pembatik, serta masyarakat lokal dan konsumen.

a. Dampak positif (sosial ekonomi dan lingkungan) pada pemilik industri. Dalam hal ini dampak yang dialami oleh pemilik industri meliputi: memberdayakan karyawan atau pembatik dengan

memberikan lapangan pekerjaan, mengalami peningkatan pemasukan ekonomi yang selalu meningkat setiap tahunnya.. Dari segi aset Industri Sinar Abadi batik memiliki empat *showroom* diantaranya di wilayah Wates, Pasar Baru Sentolo, Pandak Bantul dan di wilayah Lendah. Sedangkan dampak negatif pada pemilik beranggapan bahwa dampak negatif yang dirasakan cenderung minim.

b. Dampak positif (sosial, ekonomi dan lingkungan) pada karyawan atau pembatik meliputi : rasa keterbukaan antar karyawan, menambah teman kerja, membantu kemajuan lingkungan sekitar khususnya dalam lingkup RT, meningkatkan pendapatan pada karyawan. Sedangkan pada dampak negatif diantaranya, limbah air yang belum bisa dikelola dengan baik waktu awal berdirinya industri batik namun saat ini sudah mampu mengelola limbah dengan alat bantuan dari BI dan UGM (Universitas Gadjah Mada) yaitu alat penyaring limbah sehingga limbah mampu diminimalisir. Selain itu dampak negatif lainnya mengarah pada masing-masing karyawan seperti masalah beban pikiran dan konflik antar karyawan yang membuat suasana kerja kurang nyaman.

c. Dampak positif (sosial, ekonomi dan lingkungan) pada masyarakat lokal dan konsumen meliputi: menambah penghasilan masyarakat khususnya warga Desa Ngentakrejo, mengangkat nama

Desa Ngentakrejo yang semakin dikenal masyarakat luar seperti halnya terdapat kunjungan belajar dari berbagai tempat seperti kunjungan dari jurusan batik, kunjungan dari daerah Solo dan di industri batik juga digunakan sebagai tempat magang bagi mahasiswa dari luar, mengikat tenaga kerja yang semula hanya mengandalkan hasil panen maka sekarang mendapatkan penghasilan dari pekerjaan membatik, terdapat *event* tertentu seperti kegiatan remaja, muhammadiyah dan pemberian *doorprize* kepada masyarakat dalam kegiatan masyarakat.

Selain produk batik yang menjadi unggulan terdapat makanan khas Desa Ngentakrejo yang diperkenalkan pada masyarakat luar misalnya emping garut. Dampak positif yang dirasakan konsumen cenderung pada kualitas produk batik dan kebijakan dari kabupaten diantaranya, bahannya yang memiliki kualitas bagus, coraknya dan warna yang bervariasi, harganya yang menyesuaikan dengan kualitas bahan dan kebijakan dari pemerintah Kulon Progo dengan slogannya “Bela Beli Kulon Progo” sebagai salah satu dampak terbesar pada industri batik di Desa Ngentakrejo. Sedangkan pada dampak negatifnya yaitu pada jangka panjang limbah yang mengalir akan mengarah pada aliran sungai sehingga dapat mencemari lingkungan sekitar jika mengendap lama atau dapat dikatakan pencemaran jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran kepada beberapa pihak terkait sebagai masukan dan bahan pertimbangan seperti berikut:

1. Pemilik Industri Sinar Abadi Batik

- a). Pemilik industri sebaiknya memberikan pemahaman, penjelasan dan pengertian kepada peneliti mengenai batasan responden dan *privasi* industri terhadap proses wawancara yang dilakukan pada karyawan atau pembatik. Sehingga peneliti tidak mengalami *miss communication* atau kesalahpahaman antara peneliti dengan pemilik industri
- b). Pemilik industri sebaiknya lebih memperhatikan kesejahteraan karyawan atau pembatik dari segi pengupahan dengan keterampilan yang dimiliki pada masing-masing bidang.

2. Bagi Pembatik di Industri Sinar Abadi Batik

- a). Pembatik yang bekerja di Industri Sinar Abadi Batik sebaiknya lebih memperhatikan pada prosedur keselamatan kerja karena setiap hari selalu mengalami kontak langsung dengan bahan kimia.

3. Bagi Pemerintah Daerah

a). Pemerintah daerah sebaiknya lebih memperhatikan pada regenerasi pembatik. Karena di era milenial saat ini banyak generasi muda yang memilih bekerja di luar daerah bukan di daerahnya sendiri dalam meningkatkan pendapatan daerah. Serta pemerintah sebisa mungkin memberikan sosialisasi dan mengenalkan mengenai batik (geblek renteng) khususnya di Kulon Progo sebagai *icon* batik. Serta memberikan seminar ataupun pelatihan bagi generasi muda di bidang batik agar regenerasi bagi karyawan atau pembatik dapat terus berlanjut untuk kedepannya.

4. Penelitian Lebih Lanjut

- a). Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari limbah hasil produksi batik yang difokuskan pada lingkungan dan kawasan aliran air di sekitar wilayah industri batik.
- b). Perlu adanya penelitian lebih lanjut yang membandingkan industri batik yang satu dengan industri lainnya. Sehingga dapat mengetahui perbedaan sistem kerja pada masing-masing industri batik tersebut.

Daftar Pustaka

Referensi Buku

Busro Muhammad, *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Bahasa, 2008

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012

Iryadini Lisna Wati, “ *Analisis Faktor Produksi Industri Kecil Kerupuk Kabupaten Kendal*”, Semarang : Universitas Diponegoro, 2010

Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014

Patilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2013

Referensi Skripsi

Adi Teteg Surya ,*Pengaruh Biaya Iklan Terhadap Volume Penjualan Pada Sinar Abadi Batik Kulon Progo*. Tugas Akhir Yogyakarta: Jurusan Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Dani Danuar Tri U, *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*, Semarang : Universitas Diponegoro, 2013.

Lana Rahmawati, *Kajian Teknik Produksi Batik Di Perusahaan Batik Danar Hadi Surakarta Dengan Pendekatan Desain*, Skripsi, Surakarta : Jurusan Kriya Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain ,Universitas Sebelas Maret, 2016.

Yulianto Eko, *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Balai Latihan Kerja Kulon Progo D.I. Yogyakarta*,Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

Referensi Jurnal

Djaelani Aunu Rofiq, Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif, *Majalah ilmiah Pawiyatan*, Vol.XX : 1, 2013

Djuwita Tita Meirina, “Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja Pegawai”, *Manajerial*, vol.10:19, 2011

Fitriana Aisyah Nurul dkk, “Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu (Studi tentang Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu)”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 2: 2

Gumilang Galang Surya, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling, *Jurnal Fokus Konseling*, Vol.2 : 2, 2016

Hassan Zainudin dkk, “Pengembangan Sumber Daya Manusia : Studi Kasus Universitas Negeri Di Malaysia”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, No.1,2013

Indrojarwo Baroto Tavip, “ *Development Of Indonesia New Batik Design By Exploration And Exploitation Of Recent Context*”, 2008

Khuswatun Khasanah Fibri Hadi Putri, *Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Batik Sinar Abadi Batik*, Tugas Akhir , Yogyakarta : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada, 2016

Khasanah Umi Masruhatun dkk, “Analisis Faktor-Faktor Produktivitas Kerja Pembatik Di Industri Batik Farras Kecamatan Lendah”, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.8: 4 , 2017

Kumalasari Yesy Yusron dkk,”Pembinaan dan Pemberdayaan Pengrajin Batik (Studi di Dinas Koperasi,UKM,Perindustrian,Perdagangan dan ESDM Kabupaten Sidoarjo dan Industri Kecil Kampoeng Batik Jetis Kabupaten Sidoarjo)”, *Jurnal Administrasi Publik*,Vol.2:1

Rukmi Hendang Setyo dkk, “ Studi tantang Kondisi Industri Kreatif permainan Interaktif di Kota Bandung Berdasarkan Faktor-Faktor yang Dipersepsikan Penting oleh Produsen dan Konsumennya”, *Jurnal Intenas Rekayasa*, Vol. XVI:1, 2012

Salma Irfa'ina Rohana dkk, “Kajian Estetika Desain Batik Khas Sleman Semarak Salak”,*Dinamika Kerajinan dan Batik*, Vol.32:2,2012

Suliyanto, “Persepsi Generasi Muda Terhadap Profesi Pengrajin Batik Tulis Di Purbalingga”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XVIII:1,2015

Sutropo Oki Rahadiano, “Structural And Cultural Factors Of Social GAP : Case Of Batik Industry In Pamekasan Madura”, *Jurnal Komunitas*, 2013

Syamwil Rodia dkk,” *Peningkatan Kinerja Industri Batik melalui Penerapan Standar Operation Procedure, Lingkungan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja*”, Unnes Journal. Research and Community Service Institue, Vol.8:1, 2010

Triyono, “Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Sebagai Motivasi peningkatan Kinerja Karyawan”, *Jurnal Unimus*, vol.5:2, 2009

Referensi Internet

Amazing Batik, “Sinar Abadi Batik”, Sleman, JOGJA TV : <http://jogiatv.tv/sinar-abadi-batik/>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

Bachri Bachtiar S., *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian kualitatif*, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11>

Ebta Setiawan,”Kamus Bahasa Indonesia Online”, <https://kbbi.web.id/sumber>, diakses tanggal 23 Oktober 2018

Fatkah,”Desa Ngantakrejo”, <http://fatkahzu.blogspot.com/2014/02/desa-ngantakrejo.html>, diakses tanggal 23 Oktober 2018.

Informasi Seputar Kependudukan, Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta, Jumlah Penduduk Kecamatan Lendah, Menurut Jenis Kelamin Semester I 2018, <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id/>, diakses 9 Desember 2018

Informasi Seputar Kependudukan, Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta, Jumlah Penduduk Kecamatan Lendah, Menurut Jenjang Pendidikan Semester I 2018, <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id/>, diakses 9 Desember 2018.

Informasi Seputar Kependudukan, Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta, Jumlah Penduduk Kecamatan Lendah, Menurut Agama atau Kepercayaan Semester I 2018, <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id/>, diakses 9 Desember 2018.

Informasi Seputar Kependudukan, Statistik Penduduk D.I. Yogyakarta, Jumlah Penduduk Kecamatan Lendah, Menurut Jenis Pekerjaan Semester I 2018, <http://kependudukan.jogjaprovo.go.id/>, diakses 9 Desember 2018.

Kementerian Dalam Negeri Republik Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa Data Pokok Desa/Kelurahan, Prodeskel.binapemdes.Kemendagri, diakses 4 Desember 2018

Khalidah, "Manajemen Proses", www.khalidah.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/38012/SO-4.pdf, diakses tanggal 15 Mei 2018

Nurchayati, "Faktor Pendorong Peningkatan Sumber Daya Manusia Indonesia agar Berkualitas", nurchayantiblog.blogspot.co.id, diakses tanggal 23 Mei 2018.

Taha Anisa Alwiyah, "Tantangan-tantangan Manajemen Sumber Daya Manusia", anisaalwiyah.taha.blogspot.com, diakses tanggal 13 November 2018.

Lampiran-Lampiran

Draf Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Wawancara untuk Pemilik Industri Sinar Abadi Batik

1. Seperti apa bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan Industri Sinar Abadi Batik untuk para pembatiknya / karyawannya?
2. Adakah kriteria khusus untuk menjadi calon pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
3. Kriteria maupun Klasifikasi seperti apa yang dibutuhkan oleh calon pembatik/karyawan yang dibutuhkan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
4. Mengapa di Industri Sinar Abadi Batik menerapkan sistem kriteria atau klasifikasi bagi calon pembatik/karyawan yang akan bekerja di Industri tersebut?
5. Bagaimana sistem kinerja yang diterapkan Industri Sinar Abadi Batik bagi pembatik/karyawan dalam memproduksi batik ?
6. Bentuk sistem kinerja seperti apa yang harus dimiliki pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
7. Apakah pembatik yang bekerja di Industri Sinar Abadi Batik harus diseleksi terlebih dahulu?
8. Bagaimana Proses seleksi calon pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
9. Mengapa dalam merekrut calon pembatik/karyawan harus melalui proses seleksi terlebih dahulu?
10. Bagaimana sistem pembagian kerja yang diterapkan di Industri Sinar Abadi Batik?

11. Seperti apa bentuk pembagian kerja bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi batik?
12. Mengapa perlu adanya pembagian kerja bagi pembatik/karyawan yang bekerja di Industri Sinar Abadi Batik?
13. Bagaimana tahapan yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
14. Apa saja hal-hal yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
15. Seperti apa hal-hal yang mendorong/ mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
16. Mengapa perlu adanya hal-hal yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di industri Sinar Abadi Batik?
17. Adakah kendala/ faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
18. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/ karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
19. Mengapa ada kendala/faktor penghambat yang dialami dalam meningkatkan sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi batik?
20. Adakah dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
21. Seperti apa dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?

22. Bagaimana dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?

25. Mengapa timbul dampak (positif dan negatif) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?

26. Seperti apa dampak (positif dan negatif) yang dialami oleh pemilik Industri setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik?

27. Seperti apa dampak sosial yang dialami oleh pemilik industri setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik?

28. Seperti apa dampak ekonomi yang dialami oleh pemilik industri setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik ?

Pertanyaan Wawancara untuk Pembatik/ Karyawan di Industri Sinar Abadi Batik

1. Bagaimana sistem pembagian kerja yang diterapkan di Industri Sinar Abadi Batik bagi para pembatik/karyawan?

2. Seperti apa bentuk pembagian kerja bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi batik?

3. Mengapa perlu adanya pembagian kerja bagi pembatik/karyawan yang bekerja di Industri Sinar Abadi Batik?

4. Apa saja hal-hal yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?

5. Seperti apa hal-hal yang mendorong/ mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?

6. Mengapa perlu adanya hal-hal yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di industri Sinar Abadi Batik?

7. Adakah kendala/ faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
8. Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/ karyawan di Industri Sinar Abadi Batik?
9. Mengapa ada kendala/faktor penghambat yang dialami dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik/karyawan di Industri Sinar Abadi batik?
10. Adakah dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
11. Seperti apa dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
12. Bagaimana dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi pembatik yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
13. Mengapa timbul dampak (positif dan negatif) dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
14. Seperti apa dampak (positif dan negatif) yang dialami oleh pembatik/karyawan setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik?
15. Seperti apa dampak sosial yang dialami oleh pembatik/karyawan setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik?
16. Seperti apa dampak ekonomi yang dialami oleh pembatik setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik ?

Pertanyaan Wawancara untuk Masyarakat sekitar dan Konsumen di Industri Sinar Abadi Batik

1. Adakah dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat sekitar dan konsumen yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
2. Seperti apa dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat sekitar dan konsumen yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
3. Bagaimana dampak (positif dan negatif) yang ditimbulkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat sekitar dan konsumen yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
4. Mengapa timbul dampak (positif dan negatif) dalam meningkatkan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Industri Sinar Abadi Batik?
5. Seperti apa dampak (positif dan negatif) yang dialami oleh masyarakat sekitar dan konsumen setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik?
6. Seperti apa dampak sosial yang dialami oleh masyarakat sekitar dan konsumen setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik?
7. Seperti apa dampak ekonomi yang dialami oleh masyarakat sekitar dan konsumen setelah adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di Industri Sinar Abadi Batik ?



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.10.3/2019

This is to certify that:

Name : **Wafa Insanul Musfiroh**
Date of Birth : **August 19, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 04, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	32
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	390

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 04, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WAFA INSANUL MUSFIROH
NIM : 15230041
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas Keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, M.A.

NIP. 19630517 199003 2 002



SERTIFIKAT

NO: 001/XII/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Diberikan kepada

WAFIA INSANUL MUSFIROH

Sebagai :

Diskusi : **“ISLAM DI THAILAND”**

Diselenggarakan Oleh :

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta, 19 Desember 2016

Mengetahui,
Wakil Dekan III,

Dr. Abdur Rozaki, M.Si.

Ketua Panitia

Mr. Afwan Samartdee



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta-Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

WAFI INSANUL MUSFIROH

15230041

Lulus dengan Nilai 87 (A)

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001



SERTIFIKAT

Diberikan kepada

WAFATUL HANUL MUSFIROH

Atas partisipasi aktif sebagai peserta pada Seminar Nasional:

"Produksi Pengetahuan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam (PSDA) Bertanggung Jawab"
terselenggara atas kerjasama CSE Indonesia - The Forest Trust (TFT), Pascasarjana serta Prodi
Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Moch. Nur Ichwan Ph.D.
Koordinator Program Doktor Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



centre of
social excellence



Agus Nahrowi, MA
Manajer
CSE Indonesia

SURAT PERNYATAAN MEMATUHI KODE ETIK

Bismillahirrohmanirrohiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAFA INSANUL MUSFIROH
NIM : 15230041
Semester : 7
Jurusan/Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan:

1. Sanggup mematuhi peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Sanggup mematuhi Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Sanggup tidak bergabung dengan organisasi apa pun yang menganut paham Anti Pancasila dan Anti Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan organisasi yang dilarang pemerintah; dan
4. Sanggup menggunakan pakaian yang menutup aurat dan tidak menggunakan penutup wajah selama berada di lingkungan kampus.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan bersifat mengikat bagi diri saya sendiri demi kebaikan dan kemashlahatan semua pihak. Apabila saya melanggar Surat Pernyataan ini, saya siap dan sanggup menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Meterai Rp. 6.000,00

Yogyakarta, 15 Januari 2019
Yang membuat pernyataan

WAFA INSANUL MUSFIROH

**SURAT PERNYATAAN
KESANGGUPAN MEMBAYAR UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAFA INSANUL MUSFIROH
Jurusan/Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat Rumah : Ngentak Rt 13 Rw 05 Ngestiharjo Wates Kulon Progo, RT
13 RW 05, Ngestiharjo, Wates, Kab. Kulonprogo, D.i.
Yogyakarta, Indonesia
No. Telepon/HP : - / 085729530359

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya SANGGUP MEMBAYAR UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) KELOMPOK 3 SEBESAR Rp. 1.750.000,00 (Satu Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan di kemudian hari tidak mengajukan usul merevisi UKT yang ditetapkan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat. Apabila saya ternyata tidak sanggup memenuhi pernyataan tersebut di atas, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga secara sepihak berhak memberikan sanksi akademik kepada saya.

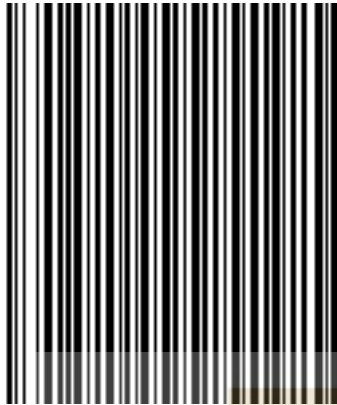
Yogyakarta, 15 Januari 2019

Orang tua/Wali,

Meterai Rp. 6.000,00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WAFA INSANUL MUSFIROH



15230041

WAFA INSANUL MUSFIROH

Dakwah dan Komunikasi
Pengembangan Masyarakat Islam



Potong Disini

untuk ditempel di stofmap



15230041

WAFA INSANUL MUSFIROH

Dakwah dan Komunikasi
Pengembangan Masyarakat Islam

untuk diserahkan ke petugas foto KTM



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS SOSIAL

Jln. Kenari No.56 Yogyakarta. Telp (0274) 515865, 562682, Fax (0274) 563730

Email : sosial@jogjakota.go.id

Hotline SMS: 08122780001 , Hotline Email : upik@jogjakota.go.id

Website : www.jogjakota.go.id

SERTIFIKAT

NOMOR: **465 / 6559**

Diberikan Kepada

WATA INSANUL MUSTIROH

Telah melaksanakan Praktik Pengembangan Masyarakat II
di Pendampingan Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Dinas Sosial Kota Yogyakarta, mulai dari 17 September 2018 sampai dengan 10 Desember 2018

Yogyakarta, 12 Desember 2018

Andy Maulana


Pendamping KUBE

Basidoro Budi Nugroho S.Sos



Pembina Pendamping KUBE



YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI

KEP. MENKUMHAM RI NO: AHU-0034486.AH.01.04.TH.2016

Sekretariat : Jl. Purbayan Gg. Janoko No. 1296 A Rt 58 | Rw 14 KG 3 Kotagede Yogyakarta 55173
Telp. 085649003333 | 087845667766

Email: yayasansrumidamai@gmail.com Website: bumidamai.or.id

SERTIFIKAT

NOMOR : 027/Adm/YRSBD/X/2018

Diberikan kepada:

Wafa Insanul Musfiroh

Nim : 15230041

Sebagai bentuk terima kasih dari yayasan karna telah melaksanakan magang di

YAYASAN RUMAH SINGGAH BUMI DAMAI

pada tanggal 10 februari 2018 sampai dengan tanggal 10 mei 2018

Yogyakarta, 20 Mei 2018



Ketua

Happy Syafaat Sidiq

Sekretaris

Adam Doffiri

Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

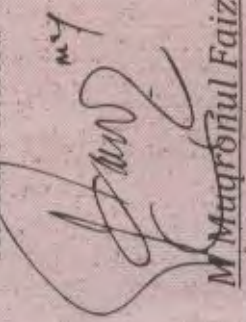
Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Ketua Panitia



M. Muqribul Faiz

NIM. 13360019

Dr. Siti Rahmat Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.17.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Wafa Insanul Musfiroh :

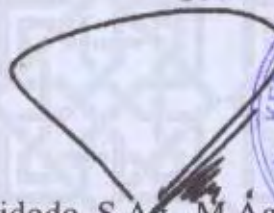
تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ ديسمبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
١٠٤	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ ديسمبر ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/23.0.6887/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : WAFA INSANUL MUSFIROH

NIM : 15230041

Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CIBI COOKING COURSE

Berkas Rekomendasi

0238/CIBI/02/2016

diberikan kepada:

Wafa Insanul Mustiroh

yang telah menyelesaikan Program Cooking Course
Private / Kelas Paket A / B / C
dengan hasil Memuaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Koordinator

Tria Somari Dewi

(Tria Somari Dewi, S. Psi)

Yogyakarta, Juni 2016

Instruktur / Chef



I Wayan Patra
I Wayan Patra, SE)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Wafa Insanul Musfiroh

Tempat/Tgl Lahir : Kulon Progo, 19 Agustus 1997

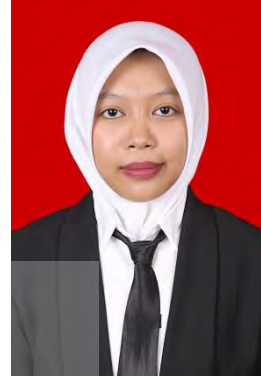
Alamat Asal : Ngentak Rt 13 Rw 05 Ngestiharjo,
Wates, Kulon Progo

Nama Ayah : Alm.Suhardi

Nama Ibu : Dasmilah

No. Hp : 085729530359

E-mail : wafainsanul19@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. TK RA Masyitoh

b. SD N Dukuh

c. SMP Negeri 3 Wates

d. Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates

e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Pengalaman Organisasi

1. Karang Taruna Eka Sapta Ngestiharjo

